

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Keluarga Berencana

NAMA INDIKATOR

Pencapaian Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Menurut Kecamatan (Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)

TAHUN

2017

KONSEP

- Pencapaian Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Menurut Kecamatan adalah angka yang menunjukkan peserta pada program KB baru yang dirinci berdasarkan jenis alat kontrasepsi dan wilayah kecamatannya.
- Akseptor Baru adalah orang yang baru menerima serta mengikuti (pelaksanaan) program keluarga berencana.
- Akseptor adalah orang yang menerima serta mengikuti (pelaksanaan) program keluarga berencana.
- Alat Kontrasepsi adalah metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan.

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Orang

UNIT

Kepala Dinas Sosial

KEGUNAAN

Untuk mengetahui pencapaian akseptor baru menurut jenis alat kontrasepsi menurut kecamatan.

INTERPRETASI

Banyaknya pencapaian akseptor baru menurut jenis alat kontrasepsi menurut kecamatan menunjukkan keberhasilan program pengendalian pertumbuhan penduduk disuatu wilayah.

KETERANGAN

- Jenis-jenis alat Kontrasepsi, antara lain:

1. Kondom

Kondom berbentuk sarung karet kerjanya kondom ini membungkus ejakulasi, sperma akan tertampung dalam rahim. Kelebihan digunakan dan tidak membutuhkan Kekurangan penggunaan kondom dan alergi pada pemakaian

yang terbuat dari bahan lateks. Cara penis sehingga ketika terjadi pada kondom sehingga tidak masuk ke penggunaan kondom adalah mudah bantuan medis untuk memakai. adalah terjadinya kebocoran cairan mani bahan-bahan kondom tertentu.

2. Pil KB

Pil KB adalah jenis alat kontrasepsi berisi hormon yang menghambat menggunakan Pil KB adalah bisa efektif mencegah kanker ovarium dan endometrium. Sedangkan adalah harus diminum oleh wanita secara rutin dan disiplin maka

oral, dikonsumsi oleh wanita. Pil KB pengeluaran sel telur. Keunggulan mengatur kehamilan sekaligus kelemahan penggunaan pil KB secara rutin. Bila tidak diminum kemungkinan hamil tetap terjadi

3. KB Suntik

KB Suntik sama manfaatnya dengan kontrasepsi ini disuntikkan setiap 3 pada seorang wanita untuk mencegah terjadinya ovulasi menggunakan KB Suntik adalah perlu banyak tahap yang sulit. KB

pil KB. Hanya saja jenis alat bulan sekali atau sebulan sekali (pelepasan sel telur). Kelebihan efektif mencegah kehamilan tanpa

Suntik juga termasuk metode untuk masyarakat Indonesia. Meski hewan bisa meningkatkan terjadi

kontrasepsi yang terhitung murah demikian, suntikan KB pada uji coba resiko kanker.

4. Implan

Kontrasepsi implant atau semacam lengan wanita dan mengeluarkan ovum. Jenis kontrasepsi ini terbilang efektif dan tidak seperti penggunaan Pil KB. adalah bisa menyebabkan fase beberapa kasus dilaporkan di lengan namun bergerak

susuk ditempatkan di bawah kulit hormon yang mencegah pelepasan memerlukan kedisiplinan tinggi Kekurangan penggunaan implant menstruasi tidak teratur. Selain itu, ada bahwa implant yang tertanam tidak berdiam ke bagian tubuh terdekat lainnya.

5. Diafragma

Cara kerja diafragma atau cervical sehingga mencegah sperma kontrasepsi model ini tidak biasa di pemasangannya harus dengan mahal, serta angka kegagalan risiko infeksi.

cap adalah dengan menutupi uterus membuahi sel telur. Jenis-jenis alat Indonesia karena selain mahal, tenaga medis dengan biaya yang tinggi, juga peningkatan

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

DOKUMEN

DDA

